

BAB 1

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang Masalah

Pendidikan dengan aktif direncanakan guna mewujudkan suasana belajar dengan mengembangkan bakat seseorang agar peserta didik memperoleh ilmu spiritual dan keagamaan, moralitas, serta kemampuan yang diperlukan untuk memahami diri sendiri, orang lain, negara dan bangsa.¹ Pendidikan sebenarnya berfokus pada pembentukan karakter manusia, bukan hanya kecerdasan otak. Pendidikan dapat digunakan untuk membangun secara tidak langsung maupun langsung karakter siswa. Nilai karakter yang diajarkan kepada siswa juga ditanamkan di dalam pendidikan. Pendidikan karakter membantu siswa tumbuh jadi orang yang bertanggung jawab, jujur, dan baik.

Berdasarkan UU nomor 20 Tahun 2003 mengenai sistem pendidikan nasional dipaparkan bahwa: “ Mengembangkan keterampilan nasional yang berharga serta membentuk budi pekerti dan peradaban guna mencerdaskan kehidupan masyarakat adalah tugas dari pendidikan nasional. Tujuannya ialah untuk mengembangkan bakat yang dimiliki siswa agar dapat menjadi individu yang memiliki akhlak mulia, mandiri, kreatif, tanggung jawab, serta kompeten.² Siswa harus mempunyai nilai-nilai karakter yang luhur,

¹ Abdul Rachman Saleh, *Pendidikan Agama dan Pembangunan Watak Bangsa*, (Jakarta: 2005). Hal. 15.

² Sofan Amri, *Implementasi Pendidikan Karakter dalam Pembelajaran*, (Jakarta: Prestasi Pustaka 2011), Hal. 30.

inovatif serta kreatif sebagaimana terkandung dalam undang-undang tersebut. Karakter yang baik seperti kreativitas dan inovasi serta karakter baik lainnya juga dapat membawa manfaat yang baik dalam kehidupan, jika semuanya diterapkan dengan baik. Dunia pendidikan saat ini sedang mengalami kenyataan berbeda yang tidak sejalan dengan hal tersebut. Pendidikan dan pengembangan karakter pada pendidikan non formal selama ini masih kurang maksimal, khususnya di lingkungan rumah, dan belum adanya kontribusi yang baik untuk mendorong pengembangan karakter peserta didik. Salah satu masalahnya adalah tingkat pekerjaan dan aktivitas tinggi yang dimiliki oleh para orang tua, serta ketidaktahuan mereka tentang cara merawat anak di rumah. Media elektronik dan interaksi sosial di lingkungan dapat mempengaruhi perkembangan dan pencapaian akademik siswa.

Pendidikan karakter merupakan salah satu sarana alternatif untuk menangani dan mengatasi permasalahan lingkungan rumah yang belum sepenuhnya memberikan kontribusi terhadap pengembangan karakter siswa. Pendidikan karakter memiliki pendekatan integrasi unik yang mengkolaborasikan pengoptimalan aktivitas pendidikan nonformal di rumah dan pendidikan formal di sekolah. Pendidikan karakter menghasilkan akhlak yang baik harus dimulai sejak usia dini. Jika anak didik untuk selalu berbuat baik sejak dini, maka ketika dewasa pun mereka akan terbiasa dengan kebaikan yang telah mereka lakukan sejak kecil.³ Pendidikan

³ Jamal Ma'ruf Asmani, *Buku Panduan Internalisasi Pendidikan Karakter di Sekolah*, (Yogyakarta: DivaPress, 2011), Hal 23.

karakter diharapkan dapat menjadi benteng bagi siswa dalam menghadapi kejadian – kejadian sosial seperti kenakalan remaja dan kejadian – kejadian menjijikan lainnya. Salah satu cara untuk menyelesaikan masalah yang terjadi, prinsip – prinsip pendidikan karakter harus diterapkan. Dilihat dari hal tersebut, setiap siswa memiliki bakat dan potensi pada bidangnya sendiri-sendiri. Kewajiban lembaga pendidikan adalah untuk mempertimbangkan potensi dan bakat siswa karena mereka juga bertanggung jawab untuk menyediakan tempat belajar secara individual dan kelompok yang sesuai dengan kebutuhan setiap siswa di bidang mereka.

Program yang disediakan lembaga pendidikan untuk mendukung pelajar adalah kegiatan ekstrakurikuler. Kegiatan ekstrakurikuler adalah suatu program kegiatan sekolah yang bertujuan untuk mengeksplorasi dan menemukan kemampuan setiap siswa. Hal ini biasanya dipertimbangkan oleh lembaga pendidikan dan diajarkan oleh guru – guru yang ahli di bidangnya. Kegiatan ekstrakurikuler adalah wadah siswa agar dapat mengembangkan potensi yang dimilikinya serta dapat memberikan dampak positif dalam penguatan dan pembentukan karakter. Siswa akan memiliki keyakinan dan komitmen terhadap karakter Pancasila yaitu : kebhinekaan global, sikap saling membantu, berpikir kreatif, berpikir kritis, mandiri dan mengimani dan taqwa kepada Tuhan Yang Maha Esa, serta berakhlak mulia.

Pencak mengacu pada gerakan dasar pencak silat yang terikat oleh aturan ketika dipelajari, dilatih, dan dilakukan. Sedangkan silat berarti gerakan perjuangan yang timbul dari spiritualis murni demi keselamatan

individu dan kesejahteraan kolektif dalam sistem kehidupan bermasyarakat. Pencak silat merupakan kebudayaan manusia Indonesia yang menjaga eksistensi (kemandirian) dan keutuhan (kesatuan) dari lingkungan sekitar guna mencapai keselarasan hidup, sehingga mempertebal keimanan dan ketaqwaan. pencak silat ialah gerakan tingkat tinggi dari seni bela diri yang melibatkan emosi dan mewakili penguasaan gerakan yang efektif dan terkontrol.⁴

Salah satu kekayaan budaya Indonesia yang harus dilindungi adalah pencak silat. Sebab, potensi untuk membentuk karakter bangsa tangguh, kuat dan berakhlak mulia, serta membentuk jati diri bangsa Indonesia dapat diwujudkan melalui adanya pendidikan pencak silat. Ajaran pencak silat dapat digunakan untuk menanamkan prinsip – prinsip kearifan lokal. Tujuannya adalah untuk menciptakan nilai – nilai karakter yang sesuai dengan budaya masyarakat Indonesia. Pencak silat mengalami perkembangan seiring dengan perkembangan sejarah masyarakat. Peran pencak silat sangat penting untuk meningkatkan kualitas generasi muda, sikap, dan spiritualitas. Praktek pembelajaran pencak silat tidak hanya bersifat teoritis saja, namun mencakup aspek fisik, mental, intelektual, emosional dan sosial.⁵

Hasil latihan pencak silat memberikan sebab dan akibat yang membawa pengaruh positif terhadap perkembangan moral siswa. Hal ini dinyatakan dengan sikap positif terhadap teman, terhadap guru, terhadap

⁴ Juli Candra M.Pd S.Pd. *Pencak Silat* (Deepublish, 2021). Hal 7.

⁵ Implementasi Pendidikan Karakter Pada Kesenian Pencak Silat. *Formosa Jurnal Of Applied Sciences*. 2022. Vol. 1. No. 5. Hal. 9.

orang tua, perubahan sikap siswa di sekolah dan dirumah. Umumnya siswa mengikuti kegiatan ekstrakurikuler karena motivasi dari keluarga dan teman. Motivasi biasanya dimaksudkan untuk mendukung seseorang melaksanakan sesuatu guna mencapai tujuan tertentu. Pendidikan karakter di rumah tetap mempunyai peran penting, begitu juga di sekolah. Jika siswa memperoleh pendidikan karakter yang berkualitas dari keluarga mereka, mereka akan memiliki karakter yang baik pada jenjang berikutnya.⁶

Menarik sekali membicarakan pendidikan karakter, apalagi di sekolah terdapat kegiatan ekstrakurikuler pencak silat. Hal ini juga mencakup aspek fisik dan mental yang dapat langsung diterapkan pada setiap proses aktivitas. Hal ini sesuai dengan Peraturan Menteri Kebudayaan RI Nomor 62 Tahun 2014 mengenai Kegiatan Ekstrakurikuler pada Pendidikan Dasar dan Menengah, yang menyatakan jika terdapat dua jenis kegiatan ekstrakurikuler, yaitu sukarela dan wajib.⁷ Kegiatan ekstrakurikuler wajib yaitu kegiatan yang diatur dan dipilih sekolah berdasarkan bakat dan minat siswa dan wajib untuk diikuti oleh siswa. Sekolah memilih kegiatan kependuan dan kegiatan ekstrakurikuler sesuai dengan minat dan bakat siswanya. Kabupaten Tulungagung, Jawa Timur merupakan kota dengan jumlah pendekar pencak silat dari berbagai aliran silat yang ada. Banyak sekolah yang menggunakan pencak silat sebagai kegiatan ekstrakurikuler di sekolah. Salah satunya terletak di MTS Darul Falah Bendiljati Kulon, Kecamatan Sumbergempol, pendidikan karakternya

⁶ Masnur Muslich. *Pendidikan Karakter : Menjawab Tantangan Kritis Multidimensional*. (Bumi Aksara, 2022) Hal 8.

⁷ Permendikbud nomor 62 tahun 2014.

dilaksanakan melalui pencak silat. Tentu saja berpusat di kabupaten Tulungagung yang menjadi rumah bagi banyak pendekar dari berbagai macam aliran pencak silat. Pencak silat di sekolah ini tidak hanya membantu pengembangan karakter siswa tetapi juga seni yang termasuk dalam pencak silat. Hal ini dibuktikan dengan sertifikat yang diperoleh siswa di sekolah tersebut saat mengikuti kejuaraan yang diadakan oleh berbagai pihak penyelenggara dari siswa MTs Darul Falah banyak yang mempunyai bakat pencak silat.

Menurut penelitian yang dilakukan oleh Elma Prasetiani dalam skripsinya, menyatakan bahwa kegiatan ekstrakurikuler Tapak Suci memiliki pengaruh yang signifikan terhadap pembentukan kepribadian mandiri siswa MI Muhammadiyah Kembaran Wetan kecamatan Kaligondang Kabupaten Purbalingga. Hal ini menunjukkan bahwa kegiatan ekstrakurikuler Tapak Suci memiliki pengaruh yang signifikan terhadap perkembangan karakter mandiri yaitu sebesar 49% yang ditunjukkan dengan persegi panjang R sebesar 49%. Sedangkan dari hasil regresi $Y = 0,868 + 0,924 X$ dengan koefisien regresi sebesar 0,924 yang menunjukkan bahwa nilai karakter mandiri meningkat (karena ada tanda +) sebesar 0,924 untuk setiap perubahan 1% ekstrakurikuler tapak suci. Sehingga dapat ditunjukkan bahwa arah pengaruh variabel X terhadap Y adalah positif, karena hasil koefisien regresi menunjukkan hasil positif. Jadi disimpulkan bahwa pembentukan karakter siswa MI Muhammadiyah Kembaran Wetan,

Kaligondang, Purbolinggo dapat dipengaruhi oleh kegiatan ekstrakurikuler pencak silat tapak suci.⁸

Penelitian selanjutnya, dilakukan Aprilia dalam skripsinya menyatakan bahwa kegiatan ekstrakurikuler tapak suci berpengaruh terhadap pengembangan karakter disiplin pada siswa. Hasil penelitian hipotesis menunjukkan bahwa nilai t hitung = 7,896 lebih besar dari 2,920 dan taraf signifikan 0,000 lebih rendah dari 0,005. Dengan demikian, faktor – faktor yang berkaitan dengan ekstrakurikuler di tapak suci berkontribusi pada peningkatan kualitas disiplin peserta didik. 61.1% setuju bahwa ekstrakurikuler tapak suci dapat meningkatkan disiplin siswa. Dengan demikian, kegiatan ekstrakurikuler tapak suci mempunyai pengaruh dalam meningkat karakter disiplin bagi peserta didik di SMA Muhammadiyah 4 Bandung.⁹

Penelitian ketiga yang dilakukan oleh noviana ria exki setiani dalam penelitiannya dijelaskan bahwa adanya pengaruh yang positif dan signifikan antara ekstrakurikuler tapak suci dengan kemandirian siswa. Hasil penelitian menunjukkan bahwa ekstrakurikuler tapak suci mempengaruhi kemandirian siswa di Pesantren Al Hikmah Desa Beton Kecamatan Siman

⁸ Prasetiani, Elma, Pengaruh Kegiatan Ekstrakurikuler Tapak Suci Terhadap Pembentukan Karakter Mandiri Pada Siswa MI Muhammadiyah Kembaran Wetan Kecamatan Kaligondang Kabupaten Purbalingga. *Skripsi*. IAIN Purwokerto. 2019.

⁹ Aprilia, Lia, Pengaruh Kegiatan Ekstrakurikuler Tapak Suci Dalam Meningkatkan Karakter Disiplin Peserta Didik (Studi Survey Di SMA Muhammadiyah 4 Bandung). *Skripsi*. Universitas Pasundan. 2023.

Kabupaten Ponorogo dengan ditunjukkan oleh hasil penelitian yang mengatakan bahwa : H0 ditolak dan H1 diterima.¹⁰

MTS Darul Falah Bendiljati Kulon, Kecamatan Sumbergempol adalah salah satu sekolah yang menawarkan kelas ekstrakurikuler pencak silat. kegiatan pencak silat tidak hanya menekankan pada latihan fisik saja, namun juga menanamkan nilai – nilai karakter pada diri siswa. Peneliti menemukan beberapa siswa yang membully temannya di dalam kelas. Oleh karena itu, pada saat latihan ekstrakurikuler pencak silat, peserta didik juga diajarkan bahwa tidak boleh melakukan intimidasi seperti membully terhadap temannya tersebut dan terdapat hukuman tersendiri bagi peserta didik yang berperilaku buruk di sekolah, seperti peserta didik yang melakukan pembullying. Misalnya berkelahi dan bolos sekolah dari peneliti juga menemui beberapa siswa yang tidak disiplin seperti mengeluarkan baju yang tidak diperbolehkan pada tata tertib sekolah, tidak memakai kaos kaki dan bersikap tidak sopan terhadap guru. Dalam penyelenggaraan kegiatan ekstrakurikuler pencak silat di MTS Darul Falah mendapatkan *support* dari berbagai pihak, salah satu contohnya para siswa sendiri yang merasa senang ketika mengikuti ekstrakurikuler pencak silat. Pihak sekolah memberikan dukungan dengan memberikan lapangan sebagai tempat latihan dan para orang tua siswa yang mengizinkan anaknya untuk mengikuti ekstrakurikuler tersebut. Ekstrakurikuler pencak silat diharapkan dapat mengembangkan

¹⁰ Setiani, Exki Ria Noviana. Pengaruh Ekstrakurikuler Tapak Suci Terhadap Kemandirian Siswa Di Pesantren Al Hikmah Desa Betan Kecamatan Siman Kabupaten Ponorogo. Skripsi. Universitas muhammdiyah ponorogo. 2023.

siswa yang berakhlak baik menjadi siswa yang memiliki rasa tanggung jawab, disiplin dan budi pekerti.

Berdasarkan penjelasan diatas hal ini menimbulkan pertanyaan dan peneliti tertarik dengan fenomena yang terjadi. Oleh karena itu peneliti tertarik untuk melakukan penelitian dengan judul “ Pengaruh Kegiatan Ekstrakurikuler Pencak Silat Terhadap Pendidikan Karakter Siswa di MTS Darul Falah Bendiljati Kulon Kecamatan Sumbergempol Kabupaten Tulungagung”. Hasil penelitian ini diharapkan dapat menghasilkan kesimpulan yang dapat menjadi acuan dalam perbaikan kegiatan ekstrakurikuler pencak silat di sekolah.

B. Identifikasi dan Pembatasan Masalah

Peneliti membatasi masalah penelitian agar pembahasan dalam penelitian ini tidak terlalu luas, sehingga ditentukan sebagai berikut:

1. Batasan pendidikan karakter yang dibahas dalam penelitian ini ada 5 indikator yaitu religius, nasionalis, mandiri gotong royong dan integritas
2. Penelitian ini meneliti pendidikan karakter siswa di MTs darul falah yang mengikuti ekstrakurikuler pencak silat.
3. Objek penelitian yaitu siswa MTs darul falah yang mengikuti ekstrakurikuler pencak silat.

C. Rumusan Masalah

1. Bagaimana pendidikan karakter siswa di MTS Darul Falah Bendiljati Kulon Sumbergempol Kabupaten Tulungagung Tahun Ajaran 2023/2024 ?

2. Bagaimana pengaruh ekstrakurikuler bela diri pencak silat terhadap pendidikan karakter siswa di MTS Darul Falah Bendiljati Kulon Sumbergempol Kabupaten Tulungagung Tahun Ajaran 2023/2024?

D. Tujuan Penelitian

Tujuan penelitian ini, berdasarkan pertanyaan penelitian yang tercantum dalam rumusan masalah di atas, yaitu sebagai berikut:

1. Untuk mengetahui pendidikan karakter siswa di MTS Darul Falah Bendiljati Kulon Sumbergempol Kabupaten Tulungagung Tahun Ajaran 2023/2024.
2. Untuk mengetahui pengaruh ekstrakurikuler bela diri pencak silat terhadap pendidikan karakter siswa di MTS Darul Falah Bendiljati Kulon Sumbergempol Kabupaten Tulungagung Tahun Ajaran 2023/2024.

E. Kegunaan Penelitian

1. Kegunaan Teoritis

Secara teoritis hasil penelitian ini diharapkan berkontribusi dalam memberikan informasi mengenai nilai-nilai karakter dalam kegiatan ekstrakurikuler pencak silat di MTs Darul Falah Bendiljati Kulon Sumbergempol Kabupaten Tulungagung.

2. Kegunaan paraktis

- a. Bagi lembaga, untuk memotivasi sekolah dalam meningkatkan kualitas kegiatan di dalam dan diluar sekolah serta dapat memberikan inspirasi yang baik dalam program olahraga khususnya terhadap ekstrakurikuler pencak silat.

- b. Bagi guru maupun kependidikan MTs Darul Falah Bendiljati Kulon Sumbergempol Kabupaten Tulungagung, agar mampu mengetahui pengaruh ekstrakurikuler bela diri pencak silat terhadap pendidikan

karakter siswa di MTs Darul Falah Bendiljati Kulon Sumbergempol Kabupaten Tulungagung.

- c. Bagi siswa, bisa digunakan untuk tempat pendidikan karakter siswa di MTs Darul Falah Bendiljati Kulon Sumbergempol Kabupaten Tulungagung.
- d. Bagi peneliti lain, bisa dimanfaatkan sebagai rujukan ketika melakukan penelitian yang berhubungan dengan pengaruh kegiatan ekstrakurikuler pencak silat.

F. Hipotesis Penelitian

Hipotesis penelitian adalah jawaban sementara dari permasalahan yang akan dipecahkan dan dicari solusinya melalui penelitian. Hipotesis dibangun diatas pengetahuan, pengalaman dan logika yang kemudian diuji secara empiris selama penelitian akan dilakukan.

Dalam penelitian ini, hipotesis yang dapat dirumuskan sebagai berikut :

1. Ha (hipotesis alternatif)
 - a. Adanya pengaruh yang signifikan antara pendidikan karakter dengan ekstrakurikuler bela diri pencak silat terhadap pendidikan karakter siswa di MTS Darul Falah Bendiljati Kulon Sumbergempol Kabupaten Tulungagung.
2. H₀ (hipotesis nol)
 - a. Tidak ada pengaruh yang signifikan antara pendidikan karakter dengan ekstrakurikuler bela diri pencak silat terhadap pendidikan karakter siswa di MTS Darul Falah Bendiljati Kulon Sumbergempol Kabupaten Tulungagung.

G. Penegasan istilah

Penelitian ini menggunakan penegasan istilah untuk menghindari pembahasan yang berlebihan dan mencegah kesalahpahaman istilah yang digunakan dalam penelitian dengan judul “ Pengaruh Ekstrakurikuler Bela Diri Pencak Silat terhadap Pendidikan Karakter Siswa di MTS Darul Falah Bendiljati Kulon Sumbergempol Kabupaten Tulungagung”.

1. Pendidikan Karakter

Pendidikan karakter merupakan usaha untuk menanamkan nilai-nilai dalam diri supaya menjadi pribadi yang lebih baik agar menghasilkan lulusan yang berakhlak dan cerdas, sehingga sangat penting penanaman karakter sejak dini melalui pendidikan karakter di sekolah.¹¹

2. Ekstrakurikuler

Kedua kata ekstra dan kurikuler terdiri dari istilah ekstra dan kurikuler. Istilah “ekstra” mengacu pada sesuatu yang berada diluar dan sebagai tambahan yang seharusnya dapat dilakukan. Sedangkan kurikuler, disisi lain mempunyai hubungan dengan kurikulum, yaitu rencana yang sudah dibuat oleh lembaga pendidikan guna mencapai tujuan sebelumnya yang telah ditentukan. Kegiatan ekstrakurikuler diatur oleh Dinas Pendidikan untuk mengidentifikasi minat, bakat, hobi, kepribadian, dan karya kreatif siswa. Kegiatan ini digunakan sebagai referensi untuk menentukan bakat siswa. Sebenarnya program yang dibuat mempunyai rencana dan aturan mengenai tujuan, isi, materi

¹¹ Fadilah, dkk, *Pendidikan Karakter*, (Agrapana media, 2021), hal 12.

pembelajaran, prosedur dan strategi yang dapat dijadikan acuan dalam melaksanakan berbagai kegiatan pembelajaran untuk mencapai suatu rangkaian pendidikan tertentu yang akan dilakukan.¹²

3. Pencak silat

Pencak silat adalah olahraga atau tempat baik untuk menguatkan jiwa, mengembangkan kerohanian serta mewujudkan akhlak yang baik dan mulia.¹³

H. Sistematika pembahasan

Penelitian karya ilmiah sudah sewajarnya harus memenuhi syarat secara sistematis dan logis sebagaimana telah dirumuskan dalam sistematika penulisan. Penulisan skripsi ini telah sesuai dengan buku pedoman skripsi.¹⁴ Sistematika penulisan skripsi pada pembahasan penelitian ini mencangkup dari tiga bagian. *Pertama*, bagian awal pada skripsi yang didalamnya memuat beberapa halaman yang tidak memiliki bab. *Kedua*, terdapat beberapa bab dengan format sesuai dengan susunan sistematika penulisan kuantitatif. *Ketiga*, bagian akhir yang meliputi daftar rujukan, lampiran – lempiran dengan dokumen yang relevan, serta riwayat.

Pada penelitian ini memuat enam bab dimana bab satu dan yang lainnya saling berhubungan, keterkaitan dan ketergantungan secara sistematis, yang artinya pembahasan dalam skripsi ini disusun secara berurutan dari bab pertama sampai bab enam, penyusunan secara sistematis ini bertujuan untuk

¹² Shilviana, K & Hamami, T, *Pengembangan Kegiatan Kokurikuler dan Ekstrakurikuler*, (Palapa, 2020), vol. 8, no. 1, hal. 7.

¹³ Tatang muhtar. Pencak silat. (Sumedang : UPI Sumedang Press), 2020. Hal 21.

¹⁴ Tim penyusun pedoman penyusunan skripsi tahun 2021 FTIK UIN Sayyid Ali Rahmatullah Tulungagung.

memudahkan pembaca skripsi agar dapat dipahami secara menyeluruh.

Berikut uraian sistematika pembahasan pada skripsi ini sebagai berikut :

1. Bagian Awal

Pada bagian awal, pada penelitian ini terkait dengan sampul judul, lembar pengesahan, motto, persembahan, kata pengantar, daftar isi, daftar tabel, daftar gambar, daftar lampiran, abstrak.

2. Bagian Inti

Pada bagian ini memuat tentang : BAB I Pendahuluan, BAB II Kajian Teori, BAB III Metode penelitian, BAB IV Hasil Penelitian, BAB V pembahasan, BAB VI Penutup.

a. Bab I pendahuluan

Pada bab ini berisikan latar belakang, identifikasi masalah, batasan masalah, rumusan masalah, tujuan penelitian, kegunaan penelitian, penegasan istilah dan sistematika pembahasan. Dalam konteks penelitian ini membahas mengenai pengaruh ekstrakurikuler bela diri pencak silat terhadap pendidikan karakter siswa. Dalam konteks penelitian ini mencari pengaruh antara adanya ekstrakurikuler bela diri pencak silat terhadap pendidikan karakter siswa di MTs Darul falah Bendiljati Kulon Sumbergempol Kabupaten Tulungagung. Tujuan penelitian ini untuk mengetahui adakah pengaruh yang signifikan antara ekstrakurikuler bela diri pencak silat terhadap pendidikan karakter siswa.

b. Bab II Kajian Pustaka

Bab ini berisikan kajian terhadap teori yang dijabarkan yang pertama mengenai pendidikan karakter, yang kedua membahas mengenai ekstrakurikuler dan yang ketiga mengenai bela diri pencak silat. Selanjutnya referensi penelitian terdahulu yang menjadi landasan dalam mendukung penelitian ini serta kerangka berfikir.

c. Bab III Metode penelitian

Bab ini berisikan mengenai jenis penelitian, metode yang digunakan, pendekatan penelitian, variabel penelitian, populasi dan sampel penelitian, kisi – kisi instrumen penelitian, data dan sumber penelitian, teknik pengumpulan data, dan analisis data yang dilakukan dalam penelitian ini.

Rancangan penelitian berisikan jenis pendekatan yang digunakan serta alasan mengapa menggunakan pendekatan tersebut. Kehadiran peneliti pada bagian ini menggunakan karakteristik penelitian kuantitatif, dengan peneliti sebagai *human instrument* yang terlibat langsung kedalam lokasi penelitian.

Pada bagian lokasi penelitian menjelaskan tentang tata letak lokasi secara geografis dan alasan memilih lokasi penelitian dan menyertakan gambar peta geografis lokasi penelitian yakni MTs Darul Falah Bendiljati Kulon Sumbergempol.

Data dan sumber data menjelaskan bagaimana peneliti pengumpulan data dan siapa saja sumber dari data yang telah dikumpulkan oleh peneliti, melalui teknik observasi, dokumentasi dan angket.

Analisis data pada bagian ini menjelaskan tentang bagaimana pengolahan data yang telah didapatkan menggunakan aplikasi SPSS Versi 29 statistics for windows yang bertujuan untuk mengukur apakah data tersebut signifikan atau tidak.

d. Bab IV Paparan Data dan Temuan penelitian

Bab ini berisikan mengenai jenis penelitian, metode yang digunakan, pendekatan penelitian, variabel penelitian, populasi dan sampel penelitian, kisi – kisi instrumen penelitian, data dan sumber penelitian, teknik pengumpulan data, dan analisis data yang dilakukan dalam penelitian ini.

e. Bab V pembahasan hasil penelitian

Bab ini menguraikan mengenai pembahasan hasil dari penelitian yang terdiri dari membahas rumusan masalah X terhadap Y.

f. Bab VI penutup

Bab ini terdiri dari kesimpulan dan saran yang berkaitan dengan masalah aktual dari temuan peneliti. Kesimpulan yang berupa pertanyaan singkat yang mana inti dari hasil temuan penelitian yang sudah dibahas pada pembahasan, dan saran yang ditunjukkan bagi lembaga serta penelitian selanjutnya sehingga dapat dijadikan bahan rujukan, wacana dan kajian penelitian selanjutnya.

3. Bagian akhir

Pada bagian akhir berisikan daftar rujukan, lampiran, serta biodata penulis.